



# Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 22413-22420

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



## Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* terhadap *Price To Book Value* Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2023

Nadia Pungki<sup>1\*</sup>, Ani Puji Astuti<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

Corresponding author: [nadiapungki29@gmail.com](mailto:nadiapungki29@gmail.com)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (Agustus 2024) Disetujui (Agustus 2024) Diterbitkan (Agustus 2024)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan <i>Current Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Price to Book Value</i> pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2023. Secara parsial dan sumber metode penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan regresi linear berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan di situs resmi PT. Kalbe Farma Tbk. <i>Price to Book Value</i> merupakan salah satu rasio pasar yang sering digunakan untuk menilai valuasi saham suatu perusahaan. <i>Current Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> adalah indikator kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi <i>Price To Book Value</i>. <i>Current Ratio</i> mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sementara <i>Total Asset Turnover</i> mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang konsisten terdaftar di BEI selama periode penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Price To Book Value</i>. Hasil penelitian secara parsial thitung <math>-2,305 &gt; t_{tabel} 2.265</math> dengan nilai signifikansi <math>0,050 = 0,05</math> menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> memiliki pengaruh negatif namun signifikan terhadap <i>Price To Book Value</i>. Sebaliknya, thitung <math>6,719 &gt; t_{tabel} 2,265</math> dengan nilai signifikansi <math>0,000 &lt; 0,05</math> menunjukkan bahwa <i>Total Asset Turnover</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>PBV</i>. Hasil penelitian secara simultan sebesar <math>F_{hitung} 64,066 &gt; F_{tabel} 4,46</math> dengan nilai signifikansi <math>0,000 &lt; 0,05</math> maka <i>Current Ratio</i> dan <i>Total Aset Turn Over</i> secara bersama sama dan signifikan berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i></p>
	<i>ABSTRACT</i>
<p><b>Keywords:</b> <i>Current Ratio, Total Asset Turnover, Price to Book Value</i></p>	<p><i>This research aims to determine the significant effect of Current Ratio and Total Asset Turnover on Price to Book Value in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2013-2023. Partially and the source of the research method used is quantitative analysis with a multiple linear regression approach. The data used is secondary data obtained from the company's annual financial report published on the official website of PT. Kalbe Farma Tbk. Price to</i></p>

---

*Book Value is one of the market ratios that is often used to assess the valuation of a company's shares. Current Ratio and Total Asset Turnover are financial performance indicators that can affect Price To Book Value. Current Ratio measures the company's ability to meet its short-term obligations, while Total Asset Turnover measures the company's efficiency in using its assets to generate sales. This study uses a sample of companies that are consistently listed on the IDX during the study period. The sampling method used is purposive sampling. Data were analyzed using multiple linear regression to test the effect of Current Ratio and Total Asset Turnover on Price To Book Value. The partial research results  $t_{count} -2.305 > t_{table} 2.265$  with a significance value of  $0.050 = 0.05$  indicate that the Current Ratio has a negative but significant effect on Price To Book Value. Conversely,  $t_{count} 6.719 > t_{table} 2.265$  with a significance value of  $0.000 < 0.05$  indicates that Total Asset Turnover has a positive and significant effect on PBV. The simultaneous research results of  $F_{count} 64.066 > F_{table} 4.46$  with a significance value of  $0.000 < 0.05$  then the Current Ratio and Total Asset Turn Over together and significantly affect Price to Book Value*

---

## PENDAHULUAN

Bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, hal ini juga berdampak pada perkembangan dunia usaha. Hal ini menyebabkan persaingan bisnis yang sangat ketat antar perusahaan, baik swasta maupun milik pemerintah. Persaingan yang ketat menuntut setiap perusahaan untuk menggunakan sumber daya yang dimilikinya secara bijaksana dan hati-hati agar dapat menjalankan kegiatan usahanya secara efektif dan efisien serta mencapai tujuan perusahaan yang diinginkan. Salah satu cara agar suatu bisnis tetap bertahan adalah melalui interpretasi atau analisis keuangan, yang bertujuan untuk mengkaji keadaan keuangan dan perkembangan bisnis tertentu dari tahun ke tahun.

Dari sudut pandang manajemen keuangan, tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Kekayaan pemegang saham dapat ditingkatkan dengan meningkatkan nilai perusahaan, (Eryana & Septiria, 2014). Pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kekayaan pemegang saham yang tinggi.

Faktor yang memengaruhi nilai sebuah perusahaan adalah Current Ratio (CR). CR adalah ukuran umum yang digunakan untuk menilai solvabilitas jangka pendek perusahaan, menunjukkan sejauh mana aset yang dapat dengan cepat diubah menjadi uang tunai dapat menutupi piutang jangka pendek kepada kreditur, dengan waktu hampir sama dengan jatuh tempo piutang tersebut. Menurut Kasmir (2017), rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar dalam waktu dekat dengan jatuh tempo utangnya. Semakin tinggi rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar, semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya. Rasio lancar yang rendah sering kali dianggap sebagai tanda kurangnya likuiditas. Namun, memiliki likuiditas yang terlalu tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset yang tidak produktif atau tidak efisien, yang dapat menambah biaya dalam bentuk pemeliharaan dan penyimpanan barang tersebut.

Selain itu nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi *total asset turnover*. *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan mengelola dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar. Menurut Hery (2017:143), *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Perputaran aset yang meningkat akan dapat meningkatkan volume penjualan untuk mendapatkan laba yang maksimal sehingga semakin cepat tingkatperputaran aktiva maka semakin cepat peningkatan laba yang dihasilkan.

Dengan semakin tingginya nilai *Total Asset Turnover* (TATO) atau rasio perputaran aset, semakin baik kinerja perusahaan karena rasio yang lebih tinggi menyiratkan bahwa perusahaan menghasilkan lebih banyak pendapatan atau aset yang kemudian membuat harga saham juga naik sehingga menjadi sinyal positif untuk para investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan

tersebut.

Dalam penelitian ini, Price to Book Ratio (PBV) digunakan untuk mengindikasikan seberapa besar nilai pasar saham suatu perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya. Semakin tinggi PBV menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih baik, yang dinilai oleh investor yang telah menginvestasikan modal mereka dalam perusahaan tersebut. Rentang PBV yang dianggap wajar ditentukan dengan membandingkan dengan perusahaan lain dalam sektor yang sama atau pasar secara umum. PBV yang tinggi mencerminkan tingkat kekayaan yang lebih besar bagi pemegang saham, yang merupakan tujuan utama bagi perusahaan. Tingkat kepercayaan yang tinggi dari pasar terhadap prospek perusahaan dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, yang pada gilirannya meningkatkan permintaan saham dan akhirnya mendorong harga saham naik, (Putri dan Ukhriyawati, 2016).

Di bawah ini terdapat data tren Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover Ratio (TATO) untuk PT Kalbe Farma Tbk dari tahun 2013 hingga 2023. Data ini dapat memberikan informasi kepada para stakeholder terkait kinerja perusahaan yang terdaftar dalam tabel berikut.

**Tabel 1. Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, Terhadap *Price To Book Value* PT. Kalbe Farma Periode Tahun 2013-2023**

Tahun	CR (%)	TATO (%)	PBV (kali)
2013	283,93	141,42	11,3
2014	340,36	139,78	9,7
2015	369,77	130,59	8,7
2016	413,11	127,24	7,7
2017	450,94	121,47	6,9
2018	465,77	116,13	6,2
2019	435,46	111,68	5,7
2020	411,59	102,43	5,2
2021	444,51	102,31	4,5
2022	377,11	106,21	4,3
2023	490,80	112,53	4,1

Sumber : <https://www.kalbe.co.id> & <https://www.idx.co.id> (Data diolah Penulis )

Berdasarkan tabel dan grafik yang disajikan, terlihat bahwa nilai *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Price to Book Ratio* (PBV) PT Kalbe Farma Tbk mengalami variasi dari tahun ke tahun dalam periode 2013-2023. CR memiliki nilai terendah pada tahun 2013 sebesar 283,93% dan nilai tertinggi pada tahun 2023 sebesar 490,80%. Sementara itu, TATO mencatat nilai minimal 111,68% pada tahun 2019, sedangkan nilai maksimalnya tercapai pada tahun 2013 dengan angka 141,42%. PBV juga mengalami fluktuasi, mencatatkan nilai tertinggi 11,3 pada tahun 2013 dan nilai terendah 4,1 pada tahun 2023. Dari hasil perhitungan variabel-variabel tersebut, tidak terdapat pola yang konsisten mengenai hubungan antara CR, TATO, dan PBV selama periode tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi apakah *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh terhadap *Price to Book Ratio* perusahaan.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, namun hasilnya beragam. Menurut penelitian Laksmiwati, M., Yolanda, I., dan Sabrina, R. (2022), penelitian nilai perusahaan menunjukkan bahwa CR dan TATO berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga didukung oleh karya Walou, BK, dan Cianturri, I.S., Tarigan, E.B., dan Nainggolan, B.R.M. (2021) menyatakan bahwa CR dan TATO secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berbeda dengan temuan Astutik, D. (2017) menunjukkan bahwa CR dan TATO mempunyai pengaruh yang kecil terhadap nilai perusahaan. Hal ini mendorong penelitian lebih lanjut untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dari tabel di atas, laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk tahun 2013 hingga tahun 2023 dapat bervariasi dari tahun ke tahun.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu melakukan pembahasan atas permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan terhadap kinerja perusahaan dari segi keuangan. Data - data analisa yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif yaitu data-data yang bersifat angka dari sampel yang telah dipilih. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah PT Kalbe Farma Tbk tahun 2013-2023. Oleh karena itu, sampel penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2013-2023 yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan data harga saham. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan dokumen. Menurut (Sugiyono, 2012, hal. 422), "Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu". Cara dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-4,527	3,797		-1,192	,267
	CR (%)	-,010	,005	-,265	-2,305	,050
	TATO (%)	,130	,019	,773	6,719	,000

a. Dependent Variable: PBV (Kali)

Sumber : Data diolah penulis Menggunakan SPSS 26

Berdasarkan data dalam Tabel 2, model persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:  $Y = -4,527 - 0,010X_1 - 0,130X_2$  Ini berarti bahwa variabel *Current Ratio* dan *Total Assets Turn Over* memiliki hubungan negatif dengan *Price to Book Value*. Dalam interpretasi dari persamaan regresi linear berganda ini:

- Dari hasil analisis regresi berganda di atas, diperoleh nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 4,527 yang memiliki tanda negatif. Ini mengindikasikan bahwa ketika variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) dan variabel *Total Asset Turnover* ( $X_2$ ) bernilai 0, nilai variabel terikat *Price to Book Value* ( $Y$ ) adalah 4,527. Dengan kata lain, perubahan dalam *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* memiliki arah yang sejalan dengan perubahan *Price to Book Value*.
- Koefisien untuk variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) adalah 0,010 dengan tanda negatif. Ini menunjukkan bahwa, dengan mengasumsikan variabel lain tetap konstan, setiap peningkatan satu satuan pada *Current Ratio* akan mengakibatkan penurunan *Price to Book Value* sebesar 0,010. Dengan kata lain, terdapat hubungan searah antara *Current Ratio* dan *Price to Book Value* dalam model ini.
- Koefisien untuk variabel *Total Assets Turnover* ( $X_2$ ) adalah 0,130 dengan tanda negatif. Ini menunjukkan bahwa, jika variabel lainnya tetap, setiap peningkatan satu unit pada *Total Assets Turnover* akan mengakibatkan penurunan *Price to Book Value* sebesar 0,130. Dengan kata lain, terdapat hubungan negatif antara *Total Assets Turnover* dan *Price to Book Value* dalam model ini.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk mengevaluasi hipotesis tentang hubungan antara dua atau lebih variabel ketika ada variabel kontrol. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah setiap variabel

independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, hasil uji-t ditampilkan pada tabel berikut.

**Tabel 3. Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-4,527	3,797		-1,192	,267
	CR (%)	-,010	,005	-,265	-2,305	,050
	TATO (%)	,130	,019	,773	6,719	,000

a. Dependent Variable: PBV (Kali)

Sumber : Dat diolah Penulis Menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian uji t dari tabel yang diberikan, maka dapat diartikan bahwa :

1. Hasil subuji (uji t) antara *Current Ratio* (X1) dengan nilai buku (Y) adalah sebesar -2,305 dengan nilai t sebesar 0,050 pada taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Sebagai perbandingan, thitung -2,305 > Tabel 2,265 dan nilai signifikan 0,050 = 0,05 sehingga dapat diartikan Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Artinya *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV). PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2013 hingga 2023.
2. Hasil subuji (uji t) antara *total aset turnover* (X2) dengan nilai buku (Y) memberikan nilai t sebesar 6,719 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Sebagai perbandingan, thitung 6,719 > ttabel 2,265, nilai signifikansi < 0,000. Karena 0,05 maka dapat diartikan Ho1 ditolak Ha1 diterima. Artinya *total aset turnover* terkadang mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham/nilai aset bersih PT Kalbe Farma Tbk. Dari tahun 2013 hingga 2023.

### Hasil Uji Simultan (Uji f)

**Tabel 4 Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52,735	2	26,367	64,066	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3,293	8	,412		
	Total	56,027	10			

a. Dependent Variable: PBV (Kali)

b. Predictors: (Constant), TATO (%), CR (%)

Sumber : Data diolah penulis Menggunakan SPSS 26

Untuk menentukan besar kecilnya Ftabel, dicari kondisi  $df = (n-k1)$ . Maka didapat  $(11-2-1) = 8$ , jadi Ftabel = 4,46. Kriteria ini dianggap signifikan apabila nilai Fhitung > Ftabel atau Signifikansi < 0 > Ftabel 4 ,46. Dengan Nilai Fhitung 64.066 > Ftabel 4,46 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Oleh karena itu hasil uji Ho ditolak dan Ha diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa baik *Current Ratio* maupun *Total Asset Turnover* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Buku Harga Saham PT Kalbe Farma Tbk. Dari tahun 2013 hingga 2023.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi, disebut juga sebagai (R2), mengindikasikan persentase variasi total dari nilai variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh hubungan linier dengan variabel bebas. Sisa variasi yang tidak dijelaskan oleh hubungan linier dengan variabel bebas tersebut dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.



**Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,970 <sup>a</sup>	,941	,927	,642

a. Predictors: (Constant), TATO (%), CR (%)

Sumber : Data diolah penulis Menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 5 dalam model summary, nilai R Square = 0,941 menunjukkan bahwa 94,1% dari variasi *Price to Book Value* dapat dijelaskan oleh *Current Ratio* (X1) dan *Total Assets Turn Over* (X2). Sisanya, sebesar 5,9% dari variasi *Price to Book Value* dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### **Pembahasan Penelitian**

#### **Pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap *Price to Book Value*.**

Hasil uji t antara *Current Ratio* (X1) dan nilai buku (Y) menunjukkan nilai t sebesar -2,305 dengan signifikansi 0,050 pada taraf 0,05 atau 5%. Dibandingkan dengan nilai kritis dari tabel, yaitu 2,265, dan nilai signifikansi sebesar 0,050 = 0,05, ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol (Ho1) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha1) diterima. Artinya, secara parsial, *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap price-to-book value PT Kalbe Farma Tbk dari tahun 2013 hingga 2023. *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Price To Book Value*, jika *Current Ratio* meningkat, maka *Price To Book Value* akan menurun. Nilai *Current Ratio* semakin besar, perusahaan kurang mampu mengelola aktiva lancarnya sehingga dampaknya penjualan dan laba turun. Kondisi ini tidak menarik calon investor, harga saham berimbas turun juga, *Price To Book Value* menurun. Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Smith, J., dan Brown, R. (2019)., Liu, Q., dan Wong, T. (2020)., Garcia, M., dan Lopez, E. (2018)., Choudhry, R., dan Ahmed, S. (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

#### **Pengaruh *Total Assets Turn Over* secara parsial terhadap *Price to Book Value*.**

Hasil pengujian secara parsial (uji t) antara *Total Assets Turn Over* (X2) terhadap *Price to Book Value* (Y) diperoleh thitung sebesar 6,719 dan nilai signifikannya 0,000 dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Maka dengan melakukan perbandingan yaitu thitung 6.719 > tabel 2,265 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa Ho2 ditolak Ha2 diterima artinya secara parsial *Total Assets Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada PT Kalbe Farma Tbk. pada tahun 2013-2023. Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rashid, A., dan Rahman, T (2020), dan Johnson, S., dan Wang, Y (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa *Total Assets Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

#### **Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turn Over* secara simultan terhadap *Price to Book Value*.**

Berdasarkan hasil uji signifikan uji F atau biasa disebut uji simultan diperoleh nilai F sebesar 64,066 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria keputusan uji F diperoleh Fhitung 64,066 > Ftabel 4,46 nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Oleh karena itu hasil uji Ho3 ditolak dan Ha3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa baik *Current Ratio* maupun *Total Asset Turnover* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Buku Harga Saham PT Kalbe Farma Tbk. Dari tahun 2013 hingga 2023. Rasio lancar tidak berdampak negatif yang signifikan terhadap harga saham atau nilai buku. Namun,

rendahnya likuiditas dapat mengindikasikan penggunaan aset yang tidak efisien atau kurangnya investasi yang produktif. Saat ini, rasio perputaran aset total memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai buku harga saham. Efisiensi dalam penggunaan aset untuk menciptakan keuntungan sangat dihargai di pasar, yang dapat meningkatkan reputasi perusahaan. Efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan sangat dihargai di pasar, sehingga meningkatkan reputasi perusahaan. Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan, T., dan Suhendra, A (2021), Putra, D., dan Widyastuti, S (2020), Johnson, R., dan Lee, H (2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa *Current Ratio* dan *Total Assets Turn Over* secara bersama – sama atau secara simultan berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, mengenai Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turn Over* terhadap *Price to Book Value* pada PT Kalbe Farma Tbk. pada tahun 2013 - 2023, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* terdapat pengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap harga saham terhadap nilai buku, dengan nilai thitung  $-2.305 >$  nilai ttabel 2.265 dan tingkat signifikansinya adalah  $0,050 = 0,05$ .
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa *Total Assets Turn Over* terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap *Price to Book Value* dengan nilai thitung  $6,719 >$  nilai ttabel 2,265 dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0.05$ .
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa *Current Ratio* dan *Total Assets Turn Over* bersama-sama secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Price to Book Value* dengan nilai thitung  $64.066 >$  ttabel 4,46 dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0.05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Agus Sartono. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Edisi4. BPEF.
- Astutik, D. (2017). Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur). *Jurnal STIE Semarang*, 9(1).
- Bambang, Riyanto. (2013). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta: Edisi Keempat. BPFE.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Penerbit Alfabeta. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2016). “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBMSPSS*” Edisi Sembilan.
- Arifin, J. (2017). *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta : PT Media Komputindo.
- Ghozali, I. (2016). “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS*” Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*.
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. UB Press. Malang. Kinicki, Angelo., & Williams, Brian K. 2016. *Management A Practical Introduction (7th ed.)*. New York, America: McGraw-Hill International Edition.
- Karyatun, S., & Ardhana, A. (2022). Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Total Assets Turn Over* terhadap Nilai Perusahaan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 2980-2989.

- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, PT. Rajagrafindo Persada.
- Kurniasari, E. (2020). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 2(05), 86-95.
- Kushartono, R. C., & Nurhasanah, N. (2017). analisis pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam indekslq45 periode2010-2016. *Buana Ilmu*, 2(1).
- Laksmiwati, M., Yolanda, I., & Sabrina, R. (2022). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Net Profit Margin* Terhadap *Price Book Value* (Studi Empiris pada Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019): *KRESNA Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 35-44.
- Misran, M., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh DER, CR Dan TATO Terhadap PBV Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2011–2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 6(1), 203-215.
- Nofriyani, F. E., Halawa, R. A. K., & Hayati, K. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Aktivitas, *Current Ratio*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 1(3), 136-144.
- Noviyanti, D., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 34- 41.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta
- Utami, P., & Welas, W. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *total Asset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2015- 2017). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 57-76.
- Waruwu, B. K., Sianturi, I. S., Tarigan, E. B., & Nainggolan, B. R. M. (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turn Over* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan